

MENGELOLA LINGKUNGAN ORGANISASI

Week 15

By
Ida Nurnida

MENGAPA ORGANISASI HARUS BERUPAYA MENGELOLA LINGKUNGANNYA?

- Setiap bentuk organisasi, mencari laba atau tidak, pada industri apapun berada, dihadapkan pada suatu fakta yang sama: ‘Ketidakpastian Lingkungan’,
- Setiap organisasi yang ingin terus hidup, harus selalu mengupayakan ‘Kelangsungan Hidupnya’ yang selalu dihadapkan pada ‘Ketidakpastian Lingkungan’,
- Organisasi yang mampu menjaga ‘Kelangsungan Hidupnya’ adalah organisasi yang mampu ‘Mengelola Lingkungannya’.

STRATEGI MENGELOLA LINGKUNGAN

INTERNAL

- PILIHAN DOMAIN
- REKRUTMEN
- PENGAMATAN LINGKUNGAN
- BUFFERING
- SMOOTHING
- RATIONING

EKSTERNAL

- PERIKLANAN
- CONTRACTING
- COOPTING
- COALESCING
- LOBBYING

PILIHAN DOMAIN

- Organisasi berpindah ke domain yang memiliki ketidakpastian lingkungan yang lebih kecil,
- Organisasi berpindah ke domain yang lebih menguntungkan,
- Memperluas strategi untuk mengambil format strategi umum → Fleksibilitas → **Generalis** → mengeksploitasi jumlah segmen lingkungan → kurang efisien (standarisasi teknologi dan formalisasi yang tinggi) → mengatur sumber internal → lingkungan dinamis,
- **Spesialis** → lingkungan stabil.

REKRUTMEN

- Merekrut orang secara selektif mengurangi ketidakpastian lingkungan,
- Merekrut SDM yang memiliki pengaruh yang dibutuhkan organisasi untuk dapat mengontrol lingkungan/mengurangi ketidakpastian lingkungan.

PENGAMATAN LINGKUNGAN

- ❑ Identifikasi tindakan *stakeholder* → meramal (*forecasting*) → mengetahui perubahan lebih dahulu dan melakukan penyesuaian internal) → mengurangi ketidakpastian
- ❑ Pengetahuan, persepsi & evaluasi lingkungan

PENGAMATAN LINGKUNGAN (*cont'd*)

- **Boundary Spanners** (→ intelejen/spy, orang yang bekerja pada batas” organisasi atau eksternal organization) menghubungkan organisasi dan elemen” diluar organisasi internal → agen perubahan:
 - Perolehan input
 - Penyelesaian transaksi output
 - Menyaring input & output
 - Mencari & mengumpulkan informasi
 - Mewakili organisasi pada lingkungan
 - Melindungi & menyangga organisasi

BUFFERING

- ❑ Memastikan input/supply &/ penyerapan output → menurangi operasi organisasi → **seolah-olah** sistem tertutup → preparation
- ❑ Input:
 - Menyimpan bahan baku dan pasokan
 - Pemeliharaan yg preventif
 - Melatih personalia baru
- ❑ Output:

Penggunaan persediaan → cek biaya transport & resiko bahan usang (*expired*)

SMOOTHING

Organisasi mencoba mendatarkan dampak fluktuasi (ketidakpastian) di lingkungan.

→ Antara lain penyeimbang melalui *timing* → *on season & off season*:
Penumpang kereta api pada hari kerja dan hari libur.

RATIONING

- Penyebab: adanya permintaan yang berlebihan → ketidakpastian
- Mengalokasikan output melalui sistem tertentu → pembatasan permintaan karena keterbatasan sumber daya organisasi

GEOGRAPHIC DISPERSION

- ❑ Ketidakpastian berbeda berdasarkan lokasi,
- ❑ Mengurangi ketidakpastian:
 - Berpindah lokasi,
 - Beroperasi pada berbagai lokasi.

PERIKLANAN

- Mengurangi tekanan persaingan,
- Menstabilisasi permintaan,
- Menetapkan harga,
- Mengurangi ketergantungan pada konsumen yang berubah” selernya karena adanya tawaran dari pesaing.

CONTRACTING

- Melindungi organisasi terhadap perubahan kuantitas/harga baik dari sisi input maupun output
→ efisien
- Memastikan input dan output

COOPTING

- ❑ MENYERAP INDIVIDU/ORGANSISASI (REKRUT) KE DALAM LINGKUNGAN YANG MENGANCAM STABILITAS (MENGURANGI HAMBATAN) → PENGANGKATAN SCR SELEKTIF JAJARAN DIREKSI → POLITIS
- ❑ KEBUTUHAN ORGANISASI AKAN DUKUNGAN LINGKUNGAN

COOPTING (*cont'd*)

- **INTERLOCKING DIRECTORATE** → 2 / LEBIH ORGANISASI MEMILIKI SEORANG/LEBIH DIREKTUR YANG SAMA
 1. Koordinasi horisontal (penentuan harga, pemasangan iklan, penelitian & pengembangan) → menyalahi uu antitrust
 2. Koordinasi vertikal (meningkatkan kemungkinan ketersediaan bahan baku)
 3. Keahlian (informasi dari direktur luar tentang aktivitas organisasi/lingkungan)
 4. Reputasi organisasi (kesan menguntungkan, dapat menarik pelanggan dan dapat membantu menghindari masalah)

COALESCING

- Berkombinasi dengan 1/lebih organisasi lain untuk melakukan tujuan bersama
- Persetujuan kerjasama untuk menetapkan harga atau membagi pasar (illegal?)

LOBBYING

- Asosiasi, komite aksi politis → mempengaruhi pemerintah (pembuat UU)
- Menggunakan pengaruh untuk mencapai hasil yang menguntungkan

TERIMA KASIH